



Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Modul Praktikum Berbasis Software Akuntansi

Muhammad Wildan Affan^{1*}, Dwi Irawan², Tasyahadul Fadlatil Laili³, Agnesia Ruli Ayu Rahmawati⁴, Lutfia Fitroh Insani⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Malang
[*wildan@umm.ac.id](mailto:wildan@umm.ac.id)

KATA KUNCI

Teknologi,
Perangkat lunak,
Akuntansi,

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 29 Nov 2021
Revisi : 29 Nov 2021
Disetujui : 20 Des 2021
Dipublish : Desember 2021

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi yang memudahkan kegiatan manusia, begitu juga dalam lingkup akuntansi berupa sistem informasi berbasis komputer yang memudahkan seorang akuntan dalam melakukan pencatatan, pemrosesan hingga pelaporan keuangan. Salah satu software akuntansi yang di kembangkan di Indonesia adalah Accurate Accounting yang dirancang untuk memudahkan para penggunanya dan format yang digunakan sesuai dengan yang ada di Indonesia. Mengingat begitu pentingnya teknologi, maka pemahaman teknologi ini dilakukan sedini mungkin khususnya untuk siswa SMK yang dilatih agar menciptakan lulusan yang siap kerja dan dapat meningkatkan skill mereka. SMK Muhammadiyah 2 Malang selaku mitra masih belum melakukan berbagai perubahan dalam hal pembelajaran untuk menyesuaikan dengan pembelajaran sistem akuntansi hanya menggunakan MYOB, bahan ajar yang digunakan oleh Guru SMK Muhammadiyah 2 Malang masih memerlukan referensi lain untuk pengayaan pengalaman praktik siswa. Oleh karena itu pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai kemajuan teknologi dalam bidang akuntansi berupa software accurate accounting serta menghasilkan modul pembelajaran untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

KEYWORD

Technology,
Software,
Accounting,

ARTICLE HISTORY

Accepted : 29th Nov 2021
Revision : 29th Nov 2021
Approved : 20th Dec 2021
Published : Dec 2021

ABSTRACT

Along with the development of technology that facilitates human activities, as well as in the scope of accounting in the form of a computer-based information system that makes it easier for an accountant to record, process and report financially. One of the accounting software developed in Indonesia is Accurate Accounting which is designed to make it easier for its users and the format used is in accordance with the one in Indonesia. Given the importance of technology, understanding technology is carried out as early as possible, especially for vocational students who are trained to create graduates who are ready to work and can improve their skills. SMK Muhammadiyah 2 Malang as a partner has not made various changes in terms of learning to adapt to the learning of the accounting system using only MYOB, the teaching materials used by teachers of

SMK Muhammadiyah 2 Malang still need other references to enrich students' practical experience. Therefore, this study is expected to provide understanding and knowledge about technological advances in the accounting field in the form of accurate accounting software and produce learning modules to improve the quality of learning.

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



A. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah dan menciptakan lulusan yang siap kerja. SMK memiliki banyak program keahlian Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Salah satu program keahlian yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Malang adalah Akuntansi.

Dunia akuntansi dalam bisnis kebanyakan menggunakan teknologi digital, karena dapat membackup data dengan baik. Sedangkan kelemahan menggunakan secara manual yaitu data dapat saja hilang ataupun data yang di tulis di kertas dapat luntur terkena air. Teknologi merupakan suatu komponen penting dalam sistem informasi yang diharapkan dapat menghasilkan informasi secara cepat dan tepat (Winarni & Rahmawati, 2015). Penerapan suatu teknologi informasi berbasis komputer membutuhkan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan pengguna (*brainware*) yang saling terintegrasi dengan baik (Bodnar & William). Teknologi dapat diibaratkan sebagai dua sisi mata uang, di satu sisi dapat mendatangkan manfaat yang positif namun di sisi lain dapat mengakibatkan kegagalan yang disebabkan oleh ketidaksiapan penggunaanya (Rustiana, 2017).

Seiring dengan perkembangan teknologi yang memudahkan kegiatan manusia, begitu juga dalam lingkup akuntansi berupa sistem informasi berbasis komputer yang memudahkan seorang akuntan dalam melakukan pencatatan, pemrosesan hingga pelaporan keuangan. Salah satu software akuntansi yang di kembangkan di Indonesia adalah Accurate

Accounting yang dirancang untuk memudahkan para penggunanya dan format yang digunakan sesuai dengan yang ada di Indonesia. Mengingat begitu pentingnya teknologi, maka pemahaman teknologi ini dilakukan sedini mungkin khususnya untuk siswa SMK yang dilatih agar menciptakan lulusan yang siap kerja dan dapat meningkatkan *skill* mereka.

SMK Muhammadiyah 2 Malang selaku mitra masih belum melakukan berbagai perubahan dalam hal pembelajaran untuk menyesuaikan dengan pembelajaran sistem akuntansi hanya menggunakan MYOB, bahan ajar yang digunakan oleh Guru SMK Muhammadiyah 2 Malang masih memerlukan referensi lain untuk pengayaan pengalaman praktik siswa. Oleh karena itu pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai kemajuan teknologi dalam bidang akuntansi berupa software accurate accounting serta menghasilkan modul pembelajaran untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

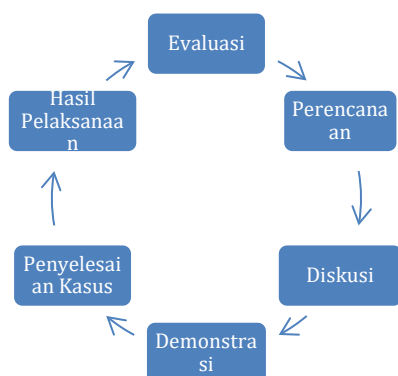
B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan dilakukan di SMK 2 Muhammadiyah dalam menerapkan *system* Accurate Accounting yakni:

- Metode Diskusi, Menurut Moedjiono and Dimiyati (1991) bahwa metode diskusi merupakan dimana terdapat sejumlah orang yang saling bertukar pendapat bersama tentang suatu topik atau pokok bahasan untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban atas suatu masalah bersama-sama;
- Metode Demonstrasi Menurut Arief (2002) bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan atau memperagakan untuk memperjelas suatu

pengertian dan memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses tertentu kepada khalayak ramai;

- c. Metode Penyelesaian Kasus merupakan cara memberikan pengertian dengan stimulasi anak didik untuk memperhatikan, menelaah dan berpikir tentang suatu masalah dan menganalisisnya dengan berfikir kritis dan memecahkan masalah (Firli, Rismayani, Sitorus, & Manuel, 2017).



Gambar 1
Metode Pelaksanaan PKM

Tabel 1
Program Kerja PMM

No	Tahapan	Kegiatan	Keterangan
1	Tahap 1	Analisis situasi Sosialisasi kemajuan teknologi dalam bidang akuntansi	Tempat lokasi yaitu SMK Muhammadiyah Malang
2	Tahap 2	Pembuatan modul software akuntansi yang berisikan contoh kasus perusahaan manufaktur	Diskusi bersama dengan mahasiswa Pengabdian untuk pembuatan modul yang akan digunakan saat pelatihan software akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Malang

3	Tahap 3	Pelatihan dan demo accurate accounting	Dilaksanakan di laboratorium komputer SMK Muhammadiyah 2 Malang dengan dihadiri oleh beberapa guru SMK Muhammadiyah, mahasiswa dan siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Malang
4	Tahap 4	Monitoring dan Evaluasi	

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan software Akuntansi Accurate dilaksanakan pada tanggal 06 November 2021 secara luring dan terbatas di SMK Muhammadiyah 02 Malang. Pelatihan software Akuntansi Accurate ini dilakukan karena SMK Muhammadiyah 02 Malang hanya menggunakan MYOB sebagai sarana belajar sehingga diperlukan referensi lain terkait software Akuntansi yaitu Accurate. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan software Akuntansi Accurate ini sehingga dapat berhasil untuk dilaksanakan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan dosen mitra terkait proses dari pelatihan software Akuntansi Accurate. Setelah dilakukan koordinasi tim pelatihan melakukan survey ke SMK Muhammadiyah 02 Malang untuk pemberitahuan terkait pelatihan software Akuntansi Accurate.
2. Melakukan penyusunan modul Accurate. Dimana di dalam modul terdapat langkah-langkah pengaplikasian software Akuntansi Accurate dan contoh kasus pada perusahaan manufaktur. Setelah pembuatan modul selesai dilakukan pengecekan dan pengevaluasian modul Accurate serta pembuatan database sesuai contoh kasus di modul.
3. Melakukan penginstalan software Akuntansi Accurate di Laboratorium komputer. Setelah itu dilakukan pelatihan software Akuntansi Accurate dengan berdiskusi terkait kasus yang ada di dalam modul Pelatihan ini di

pandu oleh 2 dosen Akuntansi, dibantu 3 mahasiswa Akuntansi, dan peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 12 orang.

4. Pembuatan video tutorial tentang pengaplikasian software Akuntansi Accurate.

Keberhasilan terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan software Akuntansi Accurate ini dilihat dari besarnya antusiasme dan respon positif yang diberikan oleh peserta. Dimana para peserta sangat antusias dalam menerima pelatihan software Akuntansi Accurate karena sebelumnya mereka belum pernah mengoperasikan software Akuntansi Accurate dan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan terkait dengan pengoprasian software Akuntansi Accurate. Sedangkan respon positif peserta terkait pelatihan software Akuntansi Accurate yaitu peserta ingin diadakan kembali pelatihan software Akuntansi Accurate untuk contoh kasus yang lebih kompleks.

Berdasarkan keberhasilan kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat tentang pelatihan software Akuntansi Accurate memberikan hal sebagai berikut:

1. Pemahaman, pengetahuan, pengalaman para peserta tentang pengaplikasian software Akuntansi Accurate.
2. Bertambahnya keterampilan peserta dalam penggunaan software Akuntansi selain MYOB.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, faktor pendukung dalam kegiatan ini tingginya minat dan antusiasme para peserta dalam mengikuti pelatihan sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan penuh semangat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan, pembahasan materi pelatihan membutuhkan waktu yang lama karena harus dijelaskan dari awal akibat masih banyaknya peserta yang belum pernah menggunakan software Akuntansi Accurate.



Gambar 2

Survey dan Koordinasi dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 02 Malang



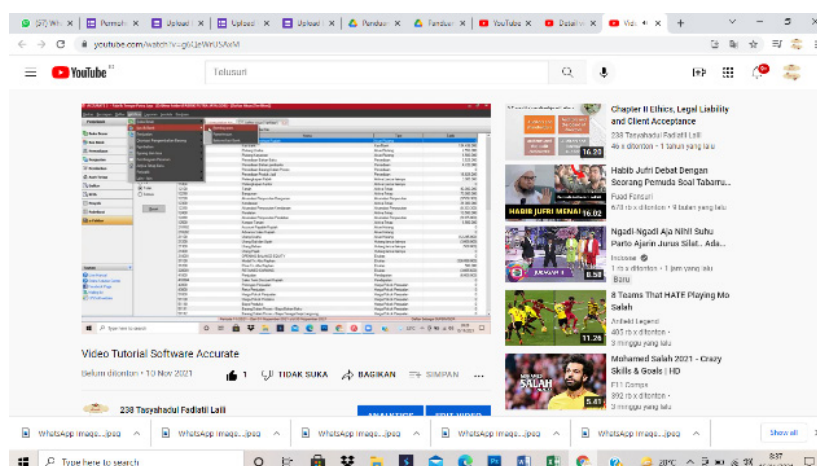
Gambar 3

Koordinasi dengan dosen mitra terkait pembuatan modul



Gambar 4

Pelaksanaan pelatihan software Accurate dipandu oleh Dosen Mitra dan di bantu oleh Mahasiswa PMM



Gambar 5

Video tutorial pengaplikasian Software Accurate

D. KESIMPULAN

Program kerja yang kami rencanakan alhamdulillah telah terlaksana dengan baik. Adapun kendala saat pelaksanaan yaitu karena kondisi pandemi sehingga kita sering mengundur waktu pelaksanaan pelatihan Accurate ini dikarenakan SMK Muhammadiyah 02 Malang juga melaksanakan pembelajaran secara online. Kami telah mempertimbangkan ketika pelatihan ini dilakukan dengan cara daring maka hasilnya akan kurang efektif. Oleh karena itu, kami menunda pelaksanaan

kami sampai dengan diperbolehkannya pelaksanaan pelatihan Accurate secara luring.

Tepat pada tanggal 06 November 2021 pelaksanaan pelatihan software Accurate di SMK Muhammadiyah 02 Malang terlaksana dengan baik. Dengan dihadiri oleh beberapa guru dari SMK lain dan juga mahasiswa dari Universitas lainnya. Para guru SMK Muhammadiyah mengikuti pelatihan dengan sangat antusias dan merasa lebih mudah ketika proses akuntansi dilakukan melalui *software* accurate. Saran untuk program pengabdian masyarakat yang selanjutnya dapat

mengembangkan contoh kasus perusahaan yang transaksinya lebih komprehensif.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah SMK Muhammadiyah 2 Malang yang telah memberikan fasilitas tempat dan prasarana lain dalam berlangsungnya pengabdian masyarakat acara kegiatan pelatihan *software* akuntansi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi pendidikan islam*: Ciputat Pers.
- Bodnar, G., & William, S. Hopwood, 1995, *Accounting Information System*: Prentice Hall International.
- Firli, A., Rismayani, R., Sitorus, P., & Manuel, B. (2017). Implementing Mixed Method

of Peer Teaching and Problem Solving on Undergraduate Students. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(1), 1-5.

- Moedjiono, & Dimiyati, M. (1991). Strategi belajar mengajar. *Jakarta: Depdiknas*.
- Rustiana, R. (2017). Studi Model Penerimaan Tehnologi (Technology Acceptance Model) Novice Accountant.
- Winarni, R., & Rahmawati, D. (2015). Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian dan IPK terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Software Akuntansi dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 1-16.